JURNAL

PENGARUH METODE *MONTESSORI* DIDUKUNG MEDIA *AUDIO VISUAL* TERHADAP KEMAMPUAN MENCERITAKAN KEMBALI ISI DONGENG PADA SISWA KELAS II SDN BANGSONGAN 2 KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

THE EFFECT OF MONTESSORI METHOD THAT SUPPORTED BY AUDIO VISUAL MEDIA TO SECOND GRADE STUDENT'S RETELLING NARRATIVE TEXT OF SDN BANGSONGAN 2 KEDIRI IN THE ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

DIAH PRATIWI

13.1.01.10.0184

Dibimbing oleh :

1. **AGUS WIDODO, S.Pd., M.Pd.**
2. **NUR SALIM, S.Pd., M.H.**

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: DIAH PRATIWI
NPM	: 13.1.01.10.0184
Telepun/HP	: 085790380861
Alamat Surel (Email)	: dpratiwi320@gmail.com
Judul Artikel	: PENGARUH METODE *MONTESSORI* DIDUKUNG MEDIA *AUDIO VISUAL* TERHADAP KEMAMPUAN MENCERITAKAN KEMBALI ISI DONGENG
Fakultas – Program Studi	: FKIP- PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H Ahmad Dahlan No. 56 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarism
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Juli 2017
Pembimbing I, Agus Widodo, S.Pd., M.Pd. NIDN. 0024086901	Pembimbing II, Nur Salim, S.Pd., M.H. NIDN. 0704078402	Penulis, Diah Pratiwi NIM. 13.1.01.10.0184

PENGARUH METODE *MONTESSORI* DIDUKUNG MEDIA *AUDIO VISUAL* TERHADAP KEMAMPUAN MENCERITAKAN KEMBALI ISI DONGENG PADA SISWA KELAS II SDN BANGSONGAN 2 KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

DIAH PRATIWI
13.1.01.10.0184
FKIP-PGSD
dpratiwi320@gmail.com
AGUS WIDODO, S.Pd., M.Pd. dan NUR SALIM, S.Pd., M.H.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

DIAH PRATIWI. Pengaruh Metode *Montessori* Didukung Media *Audio Visual* Terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Dongeng Pada Siswa Kelas II SDN Bangsongan 2 Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017, Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri.

Kata Kunci : Metode *Montessori*, Media *Audio Visual*, Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Dongeng

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan peneliti, bahwa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD masih didominasi oleh peran guru. Kegiatan pembelajaran sering menggunakan metode ceramah (konvensional) tanpa adanya penggunaan media pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan menceritakan kembali isi dongeng menjadi rendah. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dibutuhkan metode dan media pembelajaran yang tepat digunakan, yaitu metode *Montessori* dan media *Audio Visual*.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah metode *montessori* didukung media *audio visual* berpengaruh terhadap kemampuan menceritakan kembali isi dongeng pada siswa kelas II SDN Bangsongan 2 Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017? (2) Apakah metode konvensional didukung media *audio visual* berpengaruh terhadap kemampuan menceritakan kembali isi dongeng pada siswa kelas II SDN Bangsongan 2 Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017? (3) Adakah perbedaan pengaruh penggunaan metode *montessori* didukung media *audio visual* dibanding dengan metode konvensional didukung media *audio visual* terhadap kemampuan menceritakan kembali isi dongeng pada siswa kelas II SDN Bangsongan 2 Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa Kelas II SDN Bangsongan 2 Kabupaten Kediri yakni kelas II-A (kelompok kontrol) dan kelas II-B (kelompok eksperimen). Teknik pengumpulan data berupa tes. Analisis data yang digunakan adalah uji t.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan metode *montessori* didukung media *audio visual* berpengaruh terhadap kemampuan menceritakan kembali isi dongeng dengan ketuntasan klasikal 86,5%. (2) Penggunaan metode konvensional didukung media *audio visual* berpengaruh terhadap kemampuan menceritakan kembali isi dongeng dengan ketuntasan klasikal 2,17%. (3) Ada perbedaan pengaruh penggunaan metode *montessori* didukung media *audio visual* dibanding dengan metode konvensional didukung media *audio visual* terhadap kemampuan menceritakan kembali isi dongeng dengan keunggulan pada penggunaan metode *montessori* didukung media *audio visual*

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Sagala, 2010:3). Berdasarkan hal tersebut maka pendidikan harus berkualitas dan bermakna. Dalam hal ini keberhasilan pendidikan tak lepas dari peran guru sebagai pendidik. Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dapat dilihat dari bagaimana merancang desain pembelajaran, memadukan materi pembelajaran dengan berbagai sumber belajar, metode, model dan juga media yang mendukung keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran sebagian besar waktu yang ada digunakan siswa untuk menyimak atau mendengarkan guru menyampaikan pelajaran. Namun dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, keterampilan bahasa ini kurang terlihat, siswa sering terlihat tidak memperhatikan guru dalam menyampaikan pelajaran.

Dalam proses pembelajaran guru sering menggunakan metode konvensional (ceramah) tanpa menggunakan media yang mendukung pembelajaran terutama pada materi pembelajaran yang membutuhkan ilustrasi cerita seperti materi dongeng. Pada saat guru membacakan dongeng, siswa kurang berminat untuk mendengarkan. Siswa tidak memperhatikan dengan baik isi dongeng yang disampaikan oleh guru, akibatnya saat ditanya oleh guru mengenai isi dongeng, siswa tidak dapat menceritakan kembali isi dongeng yang dibacakan oleh guru.

Mayoritas anak sekolah dasar cenderung kepada cara belajar visual. Hal ini dikarenakan mereka lebih tertarik dengan buku atau referensi belajar yang bergambar dan menarik. Sedangkan kajian pembelajaran Bahasa Indonesia didominasi oleh tulisan-tulisan tanpa ilustrasi yang kurang menarik minat siswa untuk mengikuti dan menyimak materi yang disampaikan oleh guru.

Menurut Azhar Arsyad (2009:3), media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran (*channel*) untuk menyampaikan suatu pesan (*messenge*) atau informasi dari satu sumber (*resource*) kepada penerimanya (*receiver*). Media merupakan alat bantu

yang digunakan guru untuk memudahkan dalam proses penyampaian materi pelajaran agar mudah dipahami siswa.

Mengingat keterampilan mendengarkan besar peranannya tidak hanya dalam pelajaran Bahasa Indonesia tetapi juga pelajaran lainnya, maka guru harus lebih kreatif dalam pembelajaran agar dapat menarik minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu cara menumbuhkan keterampilan mendengarkan dongeng yaitu dengan penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang menarik akan menumbuhkan minat siswa dalam mendengarkan dongeng, sehingga perhatian siswa akan lebih besar dan pemahaman mengenai isi dongeng yang disampaikan akan semakin baik.

Penggunaan metode dan media yang sesuai untuk diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi isi dongeng yaitu metode *montessori* dengan media *audio visual*. Menurut Rusman (2012:143), media *audio visual* adalah media yang merupakan kombinasi *audio* dan *visual* atau biasa disebut media pandang-dengar. Dengan menerapkan metode *montessori* didukung media *audio visual* diharapkan siswa dapat memperhatikan dan mendengarkan dongeng dengan seksama sehingga dapat menceritakan kembali isi dongeng yang disampaikan oleh guru.

Berkaitan dengan hal tersebut peneliti terdorong untuk melakukan penelitian "Pengaruh Metode *Montessori* Didukung Media *Audio Visual* Terhadap Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Dongeng Pada Siswa Kelas II SDN Bangsongan 2 Kabupaten Kediri".

II. METODE

Sugiyono menyatakan (2014:2) "Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan". Dari uraian tersebut variabel adalah sebuah permasalahan yang harus diteliti dan dipelajari.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan metode penelitian kuantitatif terdiri atas metode survey dan metode eksperimen. Dari dua macam metode penelitian kuantitatif tersebut, peneliti menggunakan metode eksperimen.

Menurut Sugiyono (2013:24) Metode Eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk

mengetahui pengaruh *variabel independent* (*treatment*/perlakuan) terhadap *variabel dependent* (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Atas uraian tersebut bisa dikatakan bahwa metode eksperimental digunakan untuk mengetahui hasil dari pengaruh yang diberikan variabel bebas kepada variabel terikat.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena data variabel penelitiannya berupa angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2013:27), bahwa sebaliknya dengan penelitian kantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka,mula dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Untuk melakukan uji hipotesis menggunakan program spss 23 yang secara manual dapat dijelaskan rumus sebagai berikut:

1. Untuk uji hipotesis 1 dan 2 digunakan teknik analisis t-test satu sampel *Paired Sampel t-test.*
2. Uji ketuntasan belajar siswa secara klasikal digunakan rumus Jenjang Persentil (JP).
3. Untuk menguji hipotesis 3 digunakan teknik analisis t-test 2 kelompok *Independent Sample t-test*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data-data hasil penelitian dapat di-sajikan sebagai berikut :

1. **Data kemampuan menceritakan kembali isi dongeng (pre-test dan post-test kelompok eksperimen)**

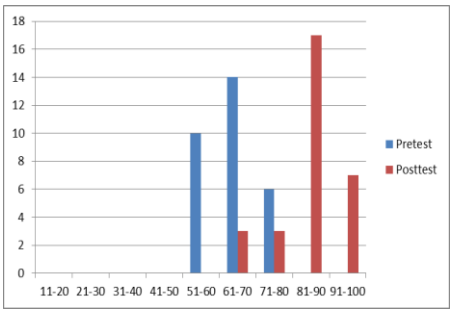

Gambar 4.1
Grafik Histogram Tentang Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Dongeng (*Pre-test* dan *Post-test* Kelompok Eksperimen)

Berdasarkan gambar 4.1 nilai *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen menunjukkan bahwa hasil *pre-test* kelompok eksperimen frekuens tertinggi berada pada rentang 61-70 dengan frekuensi 14 atau sekitar 47%. Di bawah rentang skor tesebut masih ada 33% . Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menceritakan kembali isi dongeng sebelum menggunakan metode *Montessori* didukung media *audio visual* pada kelas eksperimen masih tergolong rendah dibanding KKM 75. Sedangkan hasil *post-test* kelompok eksperimen frekuensi

tertinggi berada pada rentang 81-90 dengan frekuensi 17 atau sekitar 57%. Dan di bawah rentang skor tersebut masih ada 23%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menceritakan kembali isi dongeng setelah menggunakan metode *Montessori* didukung media *audio visual* pada kelas eksperimen meningkat lebih tinggi berada di atas KKM 75.

2. Data kemampuan menceritakan kembali isi dongeng (pre-test dan post-test kelompok kontrol)

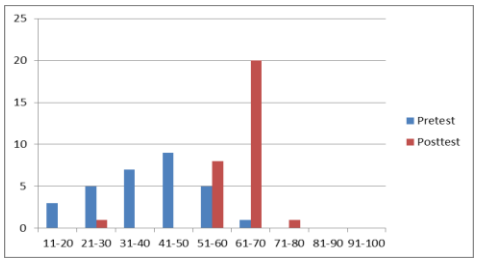

Gambar 4.2
Grafik Histogram Tentang Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Dongeng (*Pre-test* dan *Post-test* Kelompok Kontrol)

Berdasarkan gambar 4.2 nilai *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol menunjukkan bahwa frekuesi tertinggi *pre-test* kelompok kontrol 41-50 dengan frekuensi 9 atau sekitar 30%. Dan di bawah rentang skor tersebut masih ada 50%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menceritakan kembali isi dongeng sebelum menggunakan metode konvensional didukung media *audio visual* pada kelas kontrol masih tergolong rendah dibanding KKM 75. Sedangkan hasil *post-test* kelompok kontrol frekuensi tertinggi berada pada rentang 61-70 dengan frekuensi 20 atau sekitar 67%. Dan diatas rentang skor tersebut masih ada 3% . Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menceritakan kembali isi dongeng setelah menggunakan metode konvensional didukung media *audio visual* pada kelas kontrol meningkat lebih baik, tetapi juga masih tergolong rendah dibanding KKM 75.

Selanjutnya akan dikemukakan pembahasan atas hasil-hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode *montessori* didukung media *audio visual* berpengaruh terhadap kemampuan menceritakan kembali isi dongeng pada siswa kelas II SDN Bangsongan 2 Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan ketuntasan klasikal ≥ 75%

Berdasarkan tabel 4.19 tentang rangkuman uji hipotesis, pada nomor 1 dapat diketahui bahwa nilai t-hitung 12,703. Dengan demikian t-hitung >t-tabel pada taraf signifikansi 1%, yaitu 2,756. Sedangkan t-tabel pada signifikansi 5% adalah sebesar 2,045. Sehingga dapat ditulis

t_{hitung} 12,703>t_{tabel} 1% 2,756. Sebagaimana telah ditetapkan pada BAB III, dapat ditentukan bahwa t_h>t_t 1% maka Ho ditolak yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar dan dapat diterima.

Selain melakukan uji-t, juga dilakukan uji ketuntasan KKM dengan menggunakan JP. Pada tabel 4.20 pada nomor 1 diperoleh hasil ketuntasan klasikal untuk kelompok eksperimen sebesar 86,5%. Dengan demikian berarti ketuntasan klasikal mencapai ≥75%.

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa "Penggunaan metode *montessori* didukung media *audio visual* berpengaruh terhadap kemampuan menceritakan kembali isi dongeng pada siswa kelas II SDN Bangsongan 2 Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan ketuntasan klasikal 86,5%".

2. **Penggunaan metode konvensional didukung media *audio visual* berpengaruh terhadap kemampuan menceritakan kembali isi dongeng pada siswa kelas II SDN Bangsongan 2 Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan ketuntasan klasikal < 75%.**

Berdasarkan tabel 4.19 tentang rangkuman uji hipotesis, pada nomor 2 dapat diketahui bahwa nilai t-hitung 9,619. Dengan demikian t-hitung>t-tabel pada taraf signifikansi 1% yaitu 2,756. Sedangkan t-tabel pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 2,045. Sehingga dapat ditulis t_h 9,619>t_t 1% 2,756. Sebagaimana telah ditetapkan pada BAB III, dapat ditentukan bahwa t_h>t_t 1% maka Ho ditolak yang berarti Hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar dan dapat diterima.

Selain melakukan uji-t, juga dilakukan uji ketuntasan KKM dengan menggunakan rumus JP. Pada tabel 4.20 pada nomor 2 diperoleh hasil ketuntasan klasikal untuk kelompok kontrol sebesar 2,17%. Dengan demikian berarti ketuntasan klasikal <75%.

Berdasarkean pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa "Penggunaan metode konvensional didukung media *audio visual* berpengaruh terhadap kemampuan menceritakan kembali isi dongeng pada siswa kelas II SDN Bangsongan 2 Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan ketuntasan klasikal 2,17%".

3. **Ada perbedaan pengaruh penggunaan metode *montessori* didukung media *audio visual***

dibanding dengan metode konvensional didukung media *audio visual* terhadap kemampuan menceritakan kembali isi dongeng pada siswa kelas II SDN Bangsongan 2 Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan keunggulan pada penggunaan metode *montessori* didukung media *audio visual*".

Berdasarkan tabel 4.19 tentang rangkuman uji hipotesis, pada nomor 3 dapat diketahui bahwa nilai t-hitung 10,749. Dengan demikian t-hitung<t-tabel pada taraf signifikansi 1% yaitu 2,660. Sedangkan t-hitung>t-tabel pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 2,000. Sehingga dapat ditulis t_h 10,749>t_t 5% 2,660. Sebagaimana telah ditetapkan pada BAB III, dapat ditentukan bahwa t_h>t_t 5% maka Ho ditolak yang berarti Hipotesis Kerja (Ha) yang diajukan terbukti dan diterima.

Selanjutnya untuk menguji keunggulan dilakukan dengan membandingkan *mean* antara penggunaan metode *Montessori* didukung media *audio visual* dengan *mean* metode konvensional didukung media *audio visual*. Berdasarkan tabel 4.20, pada nomor 3 diketahui bahwa *mean* kelompok eksperimen 85,83 > *mean* kelompok kontrol 62,46.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan membandingkan nilai *mean* kedua kelompok, dapat ditarik kesimpulan bahwa "Ada perbedaan pengaruh penggunaan metode *montessori* didukung media *audio visual* dibanding dengan metode konvensional didukung media *audio visual* terhadap kemampuan menceritakan kembali isi dongeng pada siswa kelas II SDN Bangsongan 2 Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan keunggulan pada penggunaan metode *montessori* didukung media *audio visual*".

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam*

Mencapai Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Gettman, David. 2016. *Metode Pengajaran Montessori Tingkat Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia

Suryanto, dkk. 2008. *Indahnya Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Hainstock, Elizabeth G. 2002. *Metode Pengajaran Untuk Anak Prasekolah.* Jakarta: Pustaka Delaprasa.

Hartati, Tatat, dkk. 2006. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Bandung: UPI Press.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung Alfabeta.

Rahmawati, Afiani. 2013. Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng Melalui Model Paired Storytelling dengan Media Wayang Kartun pada Siswa Kelas II SDN Mangunsari Semarang.Skripsi.Semarang: Universitas Negeri Semarang. (Online), tersedia: https://lib.unnes.ac.id, diunduh pada tanggal 22 Juni 2015.

Susanti. 2013. Upaya Meningkatkan Pemahaman Isi Dongeng dengan Penggunaan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas I SD Negeri Gentan Ngaglik Sleman.Skripsi.Yogykarta: Universitas Negeri Yogyakarta. (Online), tersedia: http://prints.uny.ac.id, diunduh pada tanggal 23 Juni 2016.

Wahyuningsih, Indah. 2011. Pengaruh Model Pendidikan Montessori Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. (Online), tersedia: http://Resitory.uinjkt.ac.id, diunduh pada tanggal 3 Januari 2017.

Widagdo, A. K. 2010. Hasil Pembelajaran dengan Metode Konvensional dan Metode Tutor Sebaya Terhadap Peningkatan Teknik Passing Sepak Bola Pada Kelas VIII SMP N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang. (Online), tersedia: http://lib.unnes.ac.id, diunduh pada tanggal 22 Juni 2015.